

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Invasi merupakan suatu aksi militer dimana pasukan militer bersenjata dari negara lain mendatangi daerah yang telah dikuasai negara lain, dengan tujuan untuk menguasai daerah tersebut dan atau merubah pemerintahan yang sudah ada sebelumnya.<sup>1</sup> Saat ini dunia diguncangkan dengan adanya sebuah invasi yang dilakukan Rusia terhadap negara tetangganya yaitu Ukraina. Invasi dimulai pada tanggal 21 Februari 2022, Vladimir Putin presiden Rusia tiba-tiba memberikan pengumuman bahwa Donest (DPR) dan Luhanks (LPR), dua daerah yang memiliki hubungan tidak baik dengan pemerintah Ukraina, sebagai negara yang sudah merdeka.<sup>2</sup> Pada tanggal 24 Februari 2022, Vladimir Putin juga mengumumkan jika akan melaukukan operasi militer serta serangan dilakukan disejumlah kota di Ukraina.<sup>3</sup> Selain itu, terdapat alasan lain Vladimir Putin melakukan serangan terhadap Ukraina, yaitu bergabungnya Ukraina dengan NATO yang merupakan rival negara Rusia, dengan bergabungnya Ukraina dengan NATO akan memberikan ancaman terhadap Rusia karena Ukraina berbatasan langsung dengan Rusia.<sup>4</sup>

Masuknya pasukan militer Rusia ke Donbas wilayah timur Ukraina menyebabkan terjadinya ketegangan di kedua negara tersebut, sehingga dunia mengecam tindakan Rusia dan pemberian sanksi-sanksi yang diberikan negara Uni Eropa beserta sektunya terhadap Rusia. Sanksi-sanksi tersebut berupa pelarangan untuk bertransaksi dan berinteraksi dengan perusahaan Rusia mulai dari

---

<sup>1</sup> “Invasi”, Wikipedia, diakses pada 3 Juni, 2022. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Invasi>.

<sup>2</sup> Tommy Patrio Sorongan, “Ini Awal Mula Perang Rusia-Ukraina, Akankah Segera Berakhir?” CNBC Indonesia, 28 Februari, 2022. [https://www.cnbcindonesia.com/news/20220228064546-4-318875/ini-awal-mula-perang-rusia-ukraina-akankah-segera-berakhir/?\\_gl=1\\*olv2h0\\*\\_ga\\*YIZEY3RqVjhVSTRwbWptcnhoQXJMeDVWRmpOdFcyNUNQOEIwMUEwR0RoV0VTRlJPWnRJdm1tcUdfSDE0RmJ4Xw](https://www.cnbcindonesia.com/news/20220228064546-4-318875/ini-awal-mula-perang-rusia-ukraina-akankah-segera-berakhir/?_gl=1*olv2h0*_ga*YIZEY3RqVjhVSTRwbWptcnhoQXJMeDVWRmpOdFcyNUNQOEIwMUEwR0RoV0VTRlJPWnRJdm1tcUdfSDE0RmJ4Xw).

<sup>3</sup> Thea Fatianah Arbar, “Kronologi Perang Rusia-Ukraina, Ini yang Bikin Putin Murka” CNBC Indonesia, 3 Maret, 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220303071704-4-319716/kronologi-perang-rusia-ukraina-ini-yang-bikin-putin-murka>

<sup>4</sup> Tommy Patrio Sorongan, “Simak Lagi, Sederet Alasan Prsiden Putin Serang Ukraina”, CNBC Indonesia, 7 Maret, 2022. <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/news/20220307113210-4-320543/simak-lagi-sederet-alasan-presiden-putin-serang-ukraina/amp>

produk teknologi, pertambangan, serta pangan, pemberhentian institusi keuangan milik Rusia, memblokir *Internet Reseach Agency* yang digunakan Rusia, pembekuan aset investasi maupun properti Rusia, pemutusan bank-bank Rusia dari jaringan SWIFT, dan memberikan batasan ekspor dan impor dengan Rusia.<sup>5</sup>

Setelah negara-negara Uni Eropa serta sekutunya memberikan sanksi kepada Rusia, presiden Rusia Vladimir Putin membuat kebijakan baru. Kebijakan baru tersebut merupakan menghentikan ekspor minyak ke negara-negara yang tidak bersahabat dengan Rusia atau negara tersebut melakukan pembayaran untuk seluruh transaksi minyak dan gas bumi Rusia menggunakan mata uang rubel.<sup>6</sup> Kebijakan tersebut untuk mempertahankan nilai tukar mata uang Rusia (rubel) yang telah jatuh sebelumnya terhadap mata uang internasional lainnya akibat sanksi finansial yang diterima Rusia dari Uni Eropa dan sekutunya. Atas invasi yang dilakukan Rusia ke Ukraina memberikan pengaruh berantai (*multiplier effect*) terhadap kegiatan perekonomian dunia.

Berikut merupakan dampak-dampak dari invasi Rusia ke Ukraina terhadap perekonomian menurut Aknolt Kristian Pakpahan yaitu memberikan ancaman bagi pasokan minyak dan gas bagi negara-negara Uni Eropa. Rusia merupakan pemasok 40% pasokan gas alam dan 25% pasokan minyak di benua biru (Eropa). Dampak yang paling terlihat yang akan terjadi adalah berkurangnya stok minyak dan gas untuk masyarakat Eropa yang dalam waktu dekat akan mengalami musim dingin. Berkurangnya persediaan minyak dan gas akan berakibat pada naiknya harga seluruh komoditas minyak dan gas. Naiknya harga minyak dan gas t juga akan berdampak kepada aktifitas perusahaan yang selalu menggunakan minyak dan gas sebagai bahan baku produksi. Kenaikan harga minyak dan gas global juga memberikan tekanan bagi harga jual produk sektor industri apalagi dunia sedang berusaha memulihkan ekonomi akibat covid-19. Instabilitas politik yang terjadi di Eropa memberikan ketidakpastian

---

<sup>5</sup> Taufieq Renaldi Arfiansyah, "Daftar Sanksi yang Dijatuhkan kepada Rusia atas Invasi Ukraina, Apa Saja?" Kompas, 5 Maret, 2022. [https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/05/123000765/daftar-sanksi-yang-dijatuhkan-kepada-rusia-atas-invasi-ukraina-apa-saja-?page=all&jxconn=1\\*Iro7itd\\*other\\_jxampid\\*SFZKd3AyZUV5QU9Sa091TzZpZGN6Vk04UmdkbG5LQ1NWc3BZU0xtRy1OeEdjWHpUOVdueE4wbV9VekdUN054cw..#page2](https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/05/123000765/daftar-sanksi-yang-dijatuhkan-kepada-rusia-atas-invasi-ukraina-apa-saja-?page=all&jxconn=1*Iro7itd*other_jxampid*SFZKd3AyZUV5QU9Sa091TzZpZGN6Vk04UmdkbG5LQ1NWc3BZU0xtRy1OeEdjWHpUOVdueE4wbV9VekdUN054cw..#page2)

<sup>6</sup> Taufan Sukma, "Rusia Wajibkan Transaksi Gas Menggunakan Rubel, Uni Eropa Bereaksi" IDX Channel, 24 Maret, 2022. <https://www.google.com/amp/s/www.idxchannel.com/amp/economics/rusia-wajibkan-transaksi-gas-menggunakan-rubel-uni-eropa-bereaksi>

terhadap produk keuangan dunia. Harga-harga saham, reksadana, dan obligasi diberbagai pasar modal global menunjukkan tren pelemahan. Sebagian besar nilai tukar mata uang pun terjadi depresiasi jika dibandingkan dengan US Dollar, akibat melemahnya nilai tukar juga akan memberikan dampak serius pada perekonomian domestik maupun global. Ketidakpastian di bursa saham dan keuangan akan menyebabkan kehati-hatian para investor dalam menanamkan modal untuk investasi. Hal ini juga menyeret negara-negara lain meskipun tidak ikut langsung dalam invasi tersebut.<sup>7</sup>

Terdapat dampak lain yang lebih buruk dari naiknya harga minyak dan gas yaitu naiknya harga barang dan distribusi produk yang meningkat dibandingkan dengan kondisi sebelumnya yang dikareknakan beban produksi dan distribusi meningkat. Selain itu, dengan naiknya harga minyak dan gas menyebabkan penurunan laba atau keuntungan yang diterima perusahaan sehingga memberi pengaruh terhadap investor dalam menentukan keputusan untuk melakukan jual dan beli saham di pasar modal.<sup>8</sup>

Perusahaan yang diuntungkan dengan adanya krisis geopolitik Rusia dan Ukraina adalah perusahaan sektor pertambangan atau energi yang disebabkan harga komoditas pertambangan melambung tinggi karena adanya sanksi penghentian ekspor komoditas pertambangan negara Rusia. Dengan naiknya harga komoditas pertambangan akan meberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan, sehingga perusahaan dapat mendapatkan laba yang signifikan. Tidak menutup kemungkinan besar dengan meningkatnya keuntungan perusahaan pertambangan akan membuat para investor menanamkan modalnya pada perusahaan sekot pertambangan sehingga menyebabkan meningkatnya permintaan dan penawaran saham sektor pertambangan pada pasar modal.

Keberlangsungan usaha suatu perusahaan disuatu negara tidak hanya ditentukan melalui faktor keuangan saja melainkan dapat ditentukan dengan fluktuasi harga saham perusahaan yang terjadi di bursa efek atau pasar modal. Naik dan turun yang terjadi pada harga saham dipengaruhi oleh beberapa sebab seperti banyaknya

---

<sup>7</sup> Aknolt Kristian Pakpahan, "INVASI RUSIA KE UKRAINA DAN PEREKONOMIAN GLOBAL" UNPAR, diakses pada 11 April, 2022. <https://unpar.ac.id/invasi-rusia-ke-ukraina-dan-perekonomian-global/>

<sup>8</sup> Christian Krisna Yonathan dan Lusianus Heronimus Sinya Kelen, "Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Average Abnormal Return Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Juremi: Jurnal Riset Akuntansi* 1, No 1 (2022): 73-81

permintaan pada saham, beredarnya berita mengenai isu-isu terkini tentang perusahaan, kondisi bursa efek, maupun ekonomi negara.<sup>9</sup> Dengan adanya invasi yang dilakukan Rusia ke Ukraina memberikan dampak ke beberapa sektor ekonomi global maupun domestik termasuk Indonesia sehingga mempengaruhi fluktuasi harga saham, dikarenakan situasi yang terjadi pasti akan memberikan dampak ketidakpastian bagi perusahaan dan para pelaku pasar modal. Kondisi yang terjadi pasar modal tersebut dapat diketahui dari pergerakan indeks harga saham gabungan suatu negara, karena indeks harga saham gabungan dapat dijadikan sebagai indikator yang menggambarkan rata-rata pergerakan harga saham suatu negara dan dapat menunjukkan rata-rata kinerja perusahaan-perusahaan disuatu negara.<sup>10</sup>

Indeks harga saham gabungan yang menjadi acuan dipasar modal Indonesia adalah indeks harga saham gabungan (IHSG) yang berisi seluruh gabungan harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selain IHSG terdapat juga *Singapore Straits Times Index* (STI) dari Singapura, FTSE Bursa Malaysia (KLCD) dari Malaysia, *Vietnam Hochiminh Stock Index* (VNI) dari Vietnam, *The Stock Exchange Of Thailand* (SET) dari Thailand, dan *The Philippine Stock Exchange* (PSEI) dari Filipina yang telah tergabung dalam *Asean Exchanges*.<sup>11</sup> Selain itu, terdapat juga Dow Jones Industrial Average (DJIA) dari Amerika Serikat, Nikkei 225 dari Jepang, KOSPI dari Korea Selatan, dan Hang Seng dari Hongkong.<sup>12</sup>

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pergerakan indeks harga saham gabungan pada tanggal 24 Februari 2022 yang mana merupakan hari pertama operasi militer yang dilakukan Rusia ke Ukraina menyebabkan harga saham gabungan mengalami penurunan. IHSG ditutup turun 102,24 poin atau 1,48 persen, sedangkan indeks LQ45 turun 11,43 poin atau 1,16 persen ke posisi 973,65.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Siswanto, "Efek Diumumkannya Kasus Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Total Saham yang Diperdagangkan (The Effect Of The First Covid-19 Case Announcement On Stock Prices And Stock Trading Total)" *Jakman Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 1, No.3 (2020): 228

<sup>10</sup> Jundi Abdu Robih Salam, "Pengaruh Indeks Harga Saham Kawasan Asia Tenggara Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)", Skripsi, Universitas Brawijawa, 2019.

<sup>11</sup> "ASEANEXCHANGE", Asean Exchange, diakses pada 7 Juni, 2022. <https://www.aseanexchanges.org/#/>

<sup>12</sup> Hariyanto, "10 Indeks Saham Dunia yang Populer di Mata Investor Asing", Ajaib, 21 Mei, 2022. <https://ajaib.co.id/inilah-10-indeks-saham-terpopuler-di-dunia/>

<sup>13</sup> Ali Akhmad Noor Hidayat, "Sebut Dampak Perang Rusia ke Pasar Modal Sementara, Berikut Pertimbangan Ekonom" *Tempo*, 24 Februari, 2022.

Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, sembilan sektor mengalami koreksi dengan sektor transportasi dan logistik turun paling banyak yaitu 4,93 persen, diikuti sektor keuangan dan sektor barang konsumen nonprimer turun 2,42 persen dan 2,25 persen, selain itu, terdapat dua sektor yang mengalami peningkatan yaitu sektor energi dan sektor perindustrian yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 2,23 persen dan 0,75 persen.<sup>14</sup> Sedangkan bursa Singapura *Straits Times Indeks* (STI) mengalami penurunan 1,22 persen atau 38,83 poin dengan volume transaksi sampai 1,56 miliar dolar Singapura.<sup>15</sup> Sementara itu, mayoritas saham asia lainnya yang mengalami penurunan, diketahui indeks Nikkei 225 di Jepang melemah 1,81 persen, indeks *Hang Seng Composite* di Hong Kong melemah 3,61 persen, dan indeks Kospi di Korea Selatan melemah 2,60 persen.<sup>16</sup> Bergeser ke bursa Eropa dan Amerika, tercatat indeks CAC 40 di Perancis melemah 0,10 persen, indeks DAX di Jerman melemah 0,42 persen, Indeks S&P 500 melemah 1,84 persen, indeks NYSE melemah 1,21 persen, dan indeks NASDAQ melemah 2,57 persen.<sup>17</sup> Dari data tersebut, menunjukkan bahwa investor akan lebih memilih keputusan untuk melakukan pembelian saham disektor pertambangan dan melakukan *wait and see* atau melakukan *profit taking* terlebih dahulu pada perusahaan sektor transportasi dan logistik untuk mengetahui informasi lanjutan mengenai keadaan ekonomi global maupun domestik akibat adanya Invasi Rusia ke Ukraina. Peristiwa ini tidak dapat dipungkiri bahwa mayoritas penurunan indeks saham memiliki keterkaitan dengan invasi Rusia ke Ukraina.

Objek yang digunakan pada *reseach* ini adalah indeks harga saham gabungan yang terdapat pada negara-negara Asia Tenggara. Peneliti menggunakan objek tersebut karena terdapat kerjasama ekonomi dan politik antar negara yang tergabung dalam suatu

---

<https://bisnis.tempo.co/read/1564476/sebut-dampak-perang-rusia-ke-pasar-modal-mentemara-berikut-pertimbangan-ekonomi>

<sup>14</sup>Yulaika Ramadhani, "IHSG jatuh 102,24 Poin: Dampak Perang Rusia-Ukraina ke Pasar Modal" Tirta, 24 Februari, 2022. <https://tirta.id/ihsg-jatuh-10224-poin-dampak-perang-rusia-ukraina-ke-pasar-modal-gpoT>

<sup>15</sup> Risbiani Fardaniah, "Bursa Singapura jatuh, Indeks Straits Times Ditutup Turun 1,22 persen", Antara, 24 Februari, 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/1315982/bursa-singapura-jatuh-indeks-straits-times-ditutup-turun-122-persen>

<sup>16</sup> "IHSG Ditutup Lesu ke 6.817 pada Hari ini, 24 Februari 2022" CNN Indonesia, 24 Februari, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220224151235-78-763565/ihsg-ditutup-lesu-ke-6817-pada-hari-ini-24-februari-2022>

<sup>17</sup> "IHSG Ditutup Lesu ke 6.817 pada Hari ini, 24 Februari 2022"

organisasi yang diberi nama ASEAN dan terdapat indeks harga saham gabungan yang bernama *ASEAN Exchanges*. Penelitian ini tidak lantas dilakukan selama terjadinya invasi Rusia ke Ukraina, akan tetapi periode penelitian dilakukan sebelum peristiwa terjadi yaitu H-15, atau pada saat terjadinya operasi militer pada tanggal 24 Februari 2022 dan setelah terjadinya peristiwa serangan pertama kali yang dilakukan Rusia yaitu H+15. Tujuannya adalah untuk mungurangi resiko dari luar penelitian yang tidak diinginkan. Selain itu, dalam penentuan sampel indeks harga saham gabungan tidak lantas mengambil semua indeks harga saham gabungan yang ada di dunia, melainkan mengambil indeks harga saham gabungan yang tergabung dalam indeks *ASEAN Exchange*.

Berikut beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai *event studies* yaitu penelitian yang telah dilaksanakan oleh Eka Nuraini Rachmawati, Randi Saputra, Dwi Sintya Prihatin, dan Raja Ria Yusnita mengenai dampak penerapan *lockdown* terhadap pergerakan harga saham negara di ASEAN. Dengan melihat variabel harga saham pada penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terjadi perbedaan signifikan pada indeks saham CSX, SET, FTSE, JKSE, STE sebelum dan sesudah diterapkannya *lockdown*, serta tidak ada perbedaan yang signifikan pada indeks PSE sebelum dan sesudah diterapkannya kebijakan *lockdown*.<sup>18</sup> Terdapatnya pengaruh terhadap harga saham ini juga terjadi pada penelitian lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh Shanfariza Nevada dan Rohmawati Kusumaningtiyas mengenai analisis deteminan indeks saham syariah Indonesia. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial harga komoditas minyak kelapa sawit (*cruide palm oil*) dan emas (*gold*) berpengaruh secara signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia, namun secara parsial Dow Jones Islamic Asia Pasific, harga komoditas batu-bara (*coal*) tidak berpengaruh terhadap indeks saham syariah Indonesia.<sup>19</sup> Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh Ulin Nihayah, Anik Malikhah, dan Hariri mengenai pengaruh covid-19 terhadap harga dan *return* saham

---

<sup>18</sup> Eka Nuraini Rachmawati, dkk, “Dampak Penerapan Lockdown Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Negara Di ASEAN”, *Jurnal Ekonomi KIAT* 32, no.1 (2021): 66-72

<sup>19</sup> Shabfariza Nevada, dkk , “Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2020): 147-160

yang menunjukkan bahwa pandemi covid-19 melalui proksi pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>20</sup>

Keterbaruan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu mengenai invasi Rusia-Ukraina dengan menggunakan variabel harga saham dan mengambil sampel indeks harga saham gabungan negara-negara Asia Tenggara yang tergabung dalam indeks ASEAN Exchanges. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti mendapatkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian yang satu dengan yang lain sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengetahui dampak yang akan diciptakan dari invasi Rusia-Ukraina terhadap indeks harga saham di negara Asia Tenggara. Peneliti berusaha melakukan penelitian *event studies* mengenai reaksi pasar modal yaitu pada harga saham dengan peristiwa invasi Rusia-Ukraina. Oleh karena itu, peneliti menentukan penelitian dengan judul “**Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Indeks Harga Saham Di Asia Tenggara**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, yang menjadi inti permasalahan adalah untuk mengetahui pengaruh yang diberikan dari invasi Rusia-Ukraina dengan menggunakan harga saham, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan harga IHSG sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
2. Apakah terdapat perbedaan harga KLCI sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
3. Apakah terdapat perbedaan harga SET sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
4. Apakah terdapat perbedaan harga PSEI sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
5. Apakah terdapat perbedaan harga VNI sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
6. Apakah terdapat perbedaan harga STI sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>20</sup> Khumairoh Ulin Nihayah, dkk, “Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga dan Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *E-JRA* 10, no. 14 (2021): 18-28

1. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan harga IHSG sebelum dan sesudah invasi Rusia-Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
2. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan harga KLCI sebelum dan sesudah invasi Rusia-Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
3. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan harga SET sebelum dan sesudah invasi Rusia-Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
4. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan harga PSEI sebelum dan sesudah invasi Rusia-Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
5. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan harga VNI sebelum dan sesudah invasi Rusia-Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022
6. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan harga STI sebelum dan sesudah invasi Rusia-Ukraina pertama kali pada 24 Februari 2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang investasi di pasar modal.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini akan diharapkan memberi manfaat bagi para investor dalam memahami kondisi jika terjadi peristiwa invasi dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat keputusan dalam berinvestasi dimasa mendatang jika terjadi fenomena serupa.

###### **b. Bagi Pihak Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perusahaan dalam menentukan keputusan jika terjadi peristiwa sejenis. Karena dalam pengambilan keputusan yang tepat akan memberikan dampak pada keuntungan yang akan didapatkan dengan hasil yang maksimal.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dari inti-inti pembahasan yang ada di skripsi ini, maka penulis akan memaberi sedikit gambaran bentuk kerangka skripsi. Penulisan skripsi ini terdiri dari



tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir dengan uraian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi tersusun dari halaman judul, lembar pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar grafik.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab II menguraikan mengenai deskripsi teori yang akan diuraikan secara relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab III berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada bab IV berisi penjelasan mengenai hasil penelitian yang terdiri atas gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab V berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang menjadi bukti pendukung isi dari skripsi.